

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PENGGUNA TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SERTA DAMPAKNYA PADA KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Terakreditasi di Provinsi Riau)

Junialdi Eka Putra

Universitas Riau

junialdi.ekaputra@student.unri.ac.id

Ruhul Fitrios

Universitas Riau

ruhul.fitrios@lecturer.unri.ac.id

Rheny Afriana Hanif

Universitas Riau

rhenyafrianahanif@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi informasi dan kompetensi pengguna adalah faktor yang diperkirakan dapat membantu sistem informasi akuntansi pada perguruan tinggi terakreditasi di Provinsi Riau agar semakin berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, serta untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. Populasi pada penelitian ini adalah perguruan tinggi yang terakreditasi di Provinsi Riau sebanyak 58 perguruan tinggi dengan sampel sebanyak 51 perguruan tinggi. Jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 76 kuesioner dari 38 perguruan tinggi. Data diolah menggunakan aplikasi SmartPLS v3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, (2) kompetensi pengguna tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, (3) kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tidak berkualitasnya sistem informasi akuntansi pada perguruan tinggi terakreditasi di provinsi Riau yaitu dengan menerapkan teknologi informasi yang baik.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi.

1. PENDAHULUAN

Semua organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif agar menghasilkan keuntungan yang besar atau agar dapat menghindari kerugian di dalam organisasi (Romney dan Steinbart, 2017: 5-13). Untuk membuat keputusan yang efektif, organisasi harus menentukan keputusan apa yang perlu mereka buat, informasi apa yang mereka perlukan untuk membuat keputusan, dan cara mengumpulkan serta mengolah data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi (Romney dan Steinbart, 2017: 5). Sistem informasi akuntansi diperlukan agar dapat memberikan bantuan dalam semua tahap pengambilan keputusan yang efektif (Romney dan Steinbart, 2017: 12).

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti dan fungsi bagi manusia (Laudon dan Laudon, 2017: 16). Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh organisasi adalah informasi akuntansi dan keuangan yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi (Alsarayreh *et al.*, 2011). Sistem informasi akuntansi dalam organisasi bisnis menjadi suatu alat yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung daya saing organisasi melalui informasi akuntansi dan keuangan yang dihasilkan oleh sistem dan kemudian akan digunakan oleh pihak manajemen (Alsarayreh *et al.*, 2011). Untuk itu sistem informasi akuntansi yang berkualitas sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi, agar sistem dapat memberikan informasi yang berkualitas kepada pihak manajemen (Syaifullah, 2010).

Beberapa fenomena yang berkaitan dengan sistem informasi yang belum berkualitas adalah sebagai berikut: Abnur (2018) selaku Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengemukakan bahwa sejumlah instansi pemerintah di Indonesia memiliki sistem yang belum terhubung dan terintegrasi dengan instansi pemerintahan lainnya walaupun telah menerapkan sistem informasi berbasis elektronik. Suwono (2017) selaku Direktur BCA mengungkapkan bahwa perusahaan belum menerapkan sistem fleksibel *work place*. Heru (2017) selaku Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (DPN IAI) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi pada pemerintahan belum handal, sedangkan dalam mengelola transaksi keuangan pada pemerintahan diperlukan sistem informasi akuntansi yang handal agar dapat menunjang fungsi akuntabilitas, manajerial, dan pengawasan. Hasil observasi yang dilakukan pada Universitas Riau terungkap bahwa sistem pelaporan keuangan bernama SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua) yang telah disediakan oleh Kementerian Keuangan belum berkualitas karena data tidak terintegrasi sepenuhnya. Berdasarkan fenomena serta hasil observasi di atas disimpulkan bahwa sistem informasi yang telah diterapkan pada perusahaan, beberapa instansi pemerintahan dan perguruan tinggi negeri belum berkualitas karena sistem belum terintegrasi, sistem tidak fleksibel, dan sistem tidak handal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi adalah teknologi informasi. Teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis sekaligus menjadi tempat pengumpulan data yang akurat bagi sistem informasi (TMBooks, 2015: 3). Dengan teknologi informasi, sistem informasi dapat dirancang dengan lebih baik lagi sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan serta menyaring dan meringkas informasi secara efektif (Romney dan Steinbart, 2017: 4).

Faktor lain yang juga mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi adalah kompetensi pengguna. Kompetensi dari pengguna sistem informasi perlu diperhatikan karena pengguna sistem adalah sumber daya informasi penting yang dapat memberikan satu kontribusi nyata dalam mencapai sasaran strategis dan meraih keunggulan kompetitif (McLeod dan Schell, 2009: 97-101).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian dimaksudkan untuk menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, serta dampaknya pada kualitas informasi akuntansi; studi kasus pada perguruan tinggi terakreditasi di Provinsi Riau.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Kajian Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2017: 11) mengemukakan sistem informasi akuntansi sebagai aktivitas mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi serta data lainnya hingga menghasilkan informasi yang berguna untuk membuat keputusan. Diana dan Setiawati (2011: 4) juga menjelaskan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sedangkan menurut Susanto (2017a) sistem informasi akuntansi adalah integrasi dari komponen-komponen

sistem untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan, informasi keuangan ini berguna dan dibutuhkan oleh pemakai informasi untuk membuat keputusan. Rama dan Jones (2011: 6) memiliki pendapat bahwa sistem informasi akuntansi sebagai satu subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memiliki aktivitas untuk mengolah data (mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data akuntansi dan data lainnya) sehingga menghasilkan *output* berupa informasi akuntansi dan keuangan serta informasi lainnya yang berguna bagi pemakai informasi dalam membuat keputusan (Romney dan Steinbart, 2017: 11; Diana dan Setiawati, 2011: 4; Susanto, 2017a; Rama dan Jones, 2011:6).

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Fitrios *et al.* (2018) menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah petunjuk untuk mengukur kemampuan sistem informasi akuntansi dalam memproses data keuangan menjadi informasi akuntansi yang akan berguna bagi pembuat keputusan. Menurut Susanto (2017b) kualitas sistem informasi akuntansi adalah kondisi dimana pengguna sistem informasi merasa puas karena dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas kualitas sistem informasi akuntansi merupakan pengukuran bagi sistem informasi akuntansi untuk mengetahui kemampuan sistem informasi akuntansi atau kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dalam mengoperasikan sistem tersebut dalam upaya menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan (Fitrios *et al.*, 2018; Susanto, 2017b).

Dimensi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

DeLone dan McLean (2003) mengemukakan bahwa sistem informasi yang berkualitas harus memiliki beberapa kriteria berikut: mudah digunakan, reliabel, fleksibel, integrasi, dan data yang dihasilkan berkualitas. Sedangkan menurut Petter *et al* (2008) sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat dilihat dari karakteristik berikut: mudah digunakan, fleksibel, reliabel, mudah dimengerti, dan waktu respon yang cepat. Pada penelitian ini dimensi kualitas sistem informasi akuntansi adalah:

- 1) Integrasi
Sistem harus terintegrasi dengan komponen-komponen sistem agar dapat memproses data keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017a).
- 2) Fleksibel
Fleksibilitas sistem informasi dapat diartikan sebagai kemampuan dari sebuah sistem informasi dalam menyikapi atau merespon kebutuhan pengguna akan *requirement* yang baru, berbeda, atau berubah (Arafat, 2016).
- 3) Reliabel
Sistem yang dapat diandalkan adalah sistem yang menghasilkan informasi akurat, lengkap, tepat waktu dan valid (Romney dan Steinbart, 2017: 346).

Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017a) informasi akuntansi adalah data keuangan yang diproses dan dibentuk menjadi lebih berguna bagi para pemakai dan bisa digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Jansen *et al* (2018) menyatakan kualitas informasi adalah suatu pengukuran yang berfokus pada keluaran yang diproduksi oleh sistem, serta nilai dari keluaran bagi pengguna informasi. Informasi yang berkualitas tinggi dibutuhkan untuk menghasilkan keputusan yang berkualitas tinggi, apabila keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi tidak sesuai kriteria maka proses pengambilan keputusan akan sulit dilakukan (Laudon dan Laudon, 2017: 452).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas informasi akuntansi yang berkualitas adalah informasi yang dihasilkan oleh sistem sesuai dengan kriteria yang telah

ditentukan sehingga informasi tersebut dapat bernilai dan berguna untuk pengambilan keputusan yang berkualitas pula (Susanto, 2017; Jansen *et al*, 2018; Laudon dan Laudon, 2017: 452).

Dimensi Kualitas Informasi Akuntansi

DeLone dan McLean (2003) menyebutkan beberapa indikator yang menandakan kualitasnya informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem yaitu lengkap, mudah dipahami, personal, relevan, dan aman. Murhada dan Giap (2011: 146) menjelaskan kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi bergantung pada beberapa faktor, yaitu ketepatan waktu, ketepatan isi, ketepatan sasaran, relevansi, kemudahan akses, dan kelengkapan. Sedangkan Laudon dan Laudon (2017: 453) mengemukakan apabila sistem informasi tidak dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kriteria kualitas ini maka proses pengambilan keputusan akan sulit dilakukan, kriterianya yaitu akurat, integrasi, konsisten, lengkap, valid, tepat waktu, dan kemudahan akses. Pada penelitian ini dimensi kualitas informasi adalah:

- 1) Tepat waktu
Informasi harus tiba di tangan pengguna tepat waktu, tidak boleh terlambat, informasi yang terlambat akan berkurang nilainya (Murhada dan Giap, 2011: 146).
- 2) Akurat
Informasi yang akurat berasal dari kecermatan dalam mengukur dan mencatat fakta yang ada (Hartono, 2013: 17).
- 3) Relevan
Informasi harus sesuai dengan kebutuhan penggunanya, bila tidak maka informasi ini tidak berguna (Murhada dan Giap, 2011: 146).
- 4) Lengkap
Informasi akan bernilai semakin tinggi jika tersaji secara lengkap karena informasi yang sepotong-sepotong, apalagi tidak tersusun sistematis, tentu tidak akan banyak artinya (Hartono, 2013: 17).
- 5) Kejelasan
Informasi akan berkualitas jika dapat menyajikan data penting sehingga informasi ini dapat berguna bagi para pengguna informasi (Laudon dan Laudon, 2017: 453).

Teknologi Informasi

Menurut Rajaraman (2018: 1) teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai teknologi yang digunakan untuk memperoleh, menyimpan, mengatur, mengolah dan menyebarluaskan data yang telah diproses (informasi) agar dapat digunakan oleh para pemakai informasi. Sutabri (2014: 3) mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data agar menghasilkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Romney dan Steinbart (2017: 11) menjelaskan teknologi informasi (berupa perangkat keras dan perangkat lunak komputer) digunakan sebagai alat yang membantu sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas teknologi informasi merupakan alat yang digunakan untuk membantu sistem informasi akuntansi dalam mengelola data-data yang tersedia menjadi informasi dan akan digunakan oleh para pemakai informasi dalam pengambilan keputusan (Rajaraman, 2018: 1; Sutabri, 2014: 3; Romney dan Steinbart, 2017: 11).

Dimensi Teknologi Informasi

Menurut Sutabri (2014: 2) teknologi informasi merupakan gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Jansen *et al* (2018) juga berpendapat bahwa ada dua teknologi yang mendasari teknologi informasi yaitu teknologi komputer

dan teknologi komunikasi. Lebih jauh Jansen *et al* (2018) mengemukakan bahwa teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer untuk memproses dan penyimpanan informasi juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Berikut ini merupakan alat ukur untuk teknologi informasi menurut Thompson dan Cats-Baril (2003) :

- 1) Fungsional
Yang dimaksud fungsional adalah teknologi informasi seharusnya memiliki kemampuan yang biasa dimiliki oleh teknologi seperti penyimpanan data atau cepat dalam memproses pekerjaan (Thompson dan Cats-Baril, 2003).
- 2) Kompatibilitas
Kemampuan teknologi untuk dapat bekerja sama / saling melengkapi dengan teknologi lain (Thompson dan Cats-Baril, 2003).
- 3) Kemampuan Pemeliharaan
Kemampuan teknologi untuk bertahan dari waktu ke waktu dengan melakukan pemeliharaan rutin (Thompson dan Cats-Baril, 2003).

Kompetensi Pengguna

Spencer (dalam Moeheriono, 2014: 5) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan sebuah karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berpikir, bersikap, dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan oleh seseorang tersebut. Sedangkan menurut Armstrong (dalam Moeheriono, 2014: 6) kompetensi adalah dimensi tindakan dari tugas, di mana tindakan tersebut dipakai oleh karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaan mereka dengan memuaskan dan apa yang diberikan karyawan dalam bentuk yang berbeda-beda dan tingkatan kinerjanya. Mc Clelland (dalam Moeheriono, 2014: 6) menjelaskan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar personel yang menjadi faktor penentu sukses tidaknya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau pada suatu situasi tertentu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang berguna untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang mereka terima di dalam organisasi sehingga kemampuan ini menjadi faktor penentu keberhasilan mereka dalam bekerja (Spencer, Armstrong, dan Mc. Clelland dalam Moeheriono, 2014: 6).

Dimensi Kompetensi Pengguna

Diperlukan suatu ukuran untuk dapat menilai kompetensi pengguna, berikut ini dimensi dari kompetensi pengguna:

1. Pengetahuan
Pengetahuan adalah kesadaran dan pemahaman tentang serangkaian informasi dan cara-cara menggunakan informasi tersebut yang bermanfaat untuk mendukung tugas tertentu atau pengambilan keputusan (Stair dan Reynolds, 2014: 379).
2. Keterampilan
Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik (Mahapatro, 2010: 139).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Pada sistem informasi akuntansi, peran teknologi informasi adalah menjadi alat yang membantu sistem untuk menghasilkan informasi (Romney dan Steinbart, 2017: 11). Lebih jauh dijelaskan bahwa alat yang dimaksud adalah perangkat keras dan perangkat lunak komputer, sehingga dengan bantuan alat tersebut sistem informasi akuntansi dapat lebih baik lagi dalam mengelola data keuangan sehingga menjadi informasi akuntansi

dan keuangan yang bermanfaat bagi pembuat keputusan (Romney dan Steinbart, 2017: 11).

Peran teknologi informasi sangat besar untuk menunjang kelancaran sistem (Tawaqal dan Suparno, 2017). Untuk itu organisasi yang telah menerapkan teknologi informasi pada sistem informasinya menjadi lebih unggul karena dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat (Murhada dan Giap, 2011: 144). Penelitian terdahulu telah membuktikan pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, Sačer dan Oluić (2013) menemukan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keakuratan dan ketepatan waktu informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kompetensi para pengguna sistem informasi perlu diperhatikan karena pengguna sistem adalah sumber daya informasi yang penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai sasaran strategis dan meraih keunggulan kompetitif (McLeod dan Schell, 2009: 97-101). Kompetensi pengguna yang baik akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga membuat sistem informasi akuntansi menjadi lebih baik dan lebih sukses (Nurhayati dan Mulyani, 2015).

Pada sistem informasi akuntansi, kompetensi pengguna sangat berperan penting sehingga diperlukan orang-orang ahli di bidang sistem informasi akuntansi yang memahami dan dapat mengoperasikan sistem dengan baik agar dapat menghasilkan informasi akuntansi dengan baik (Jansen *et al*, 2018). Penelitian terdahulu telah membuktikan pengaruh kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, Murtadho *et al* (2018) menemukan bahwa kompetensi pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

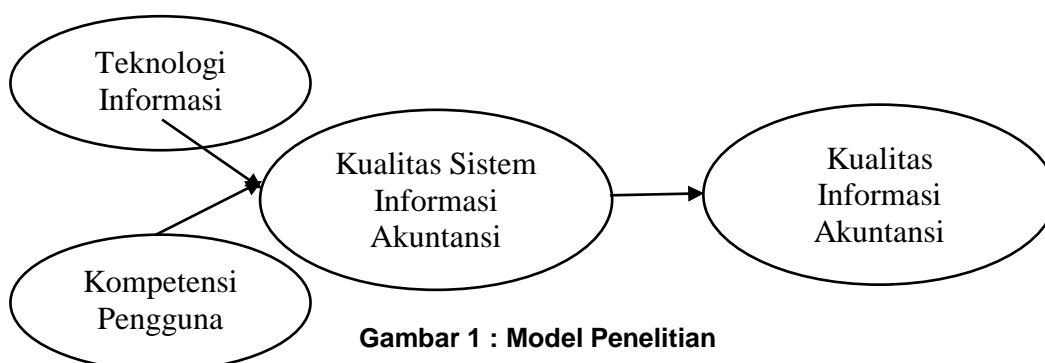
Sistem informasi berguna untuk menyediakan informasi dengan akurat, tepat waktu dan relevan kepada para manajer di organisasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan secara efektif (Sutabri, 2014: 201). Sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi sehingga dapat digunakan oleh para pengguna informasi untuk mengurangi risiko saat pengambilan keputusan (Syaifullah, 2010).

Untuk itu sistem informasi akuntansi sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi sehingga sistem informasi akuntansi dituntut harus berkualitas agar dapat menyajikan informasi akuntansi yang berkualitas pula kepada manajer organisasi (Syaifullah, 2010). Penelitian terdahulu telah membuktikan pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi, Saleh *et al* (2012) menemukan bahwa semakin baik sistem informasi yang dijalankan akan menghasilkan informasi akuntansi yang handal dan tepat waktu.

Hipotesis

Hipotesis dikembangkan berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran (Sugiyono, 2014: 93). Berikut merupakan hipotesis dari penelitian ini:

- 1) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
- 2) Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
- 3) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi



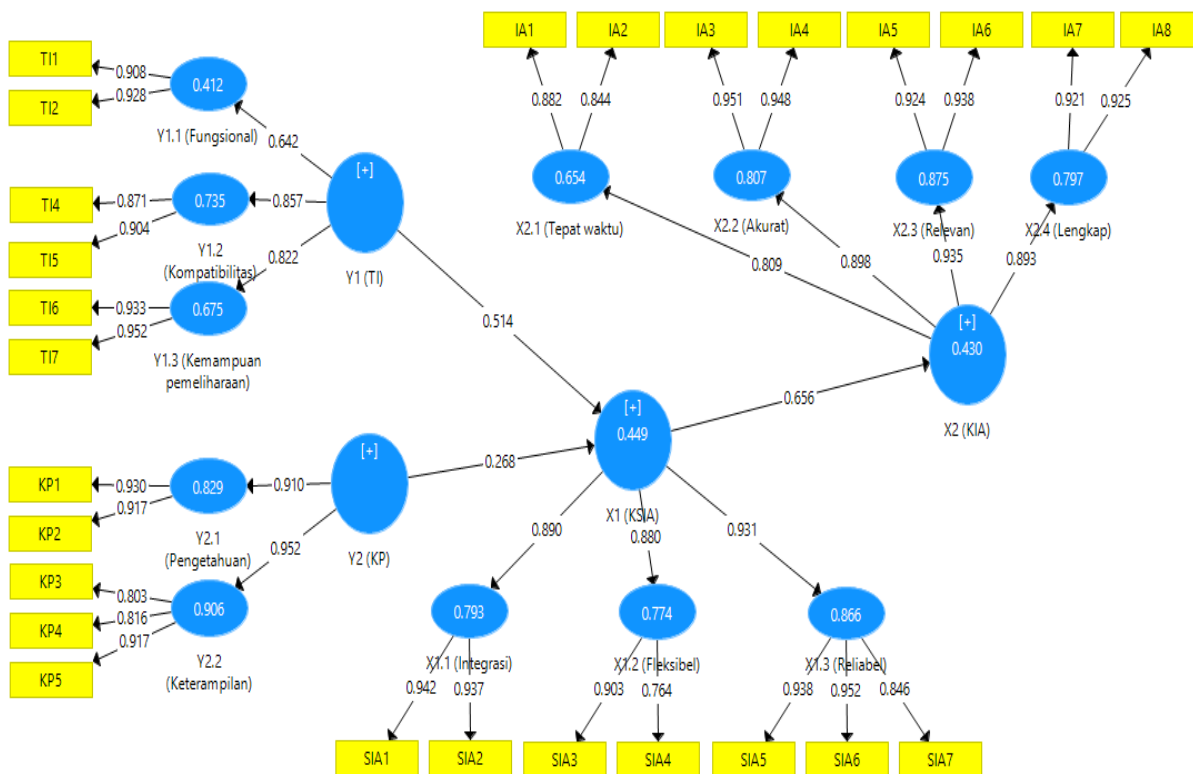
Gambar 1 : Model Penelitian

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikasi yang bertujuan untuk membuktikan fenomena dan hipotesis penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perguruan tinggi terakreditasi pada provinsi Riau yang terdiri dari universitas, sekolah tinggi, akademi, institut dan politeknik dengan jumlah populasi sebanyak 58 perguruan tinggi yang didapatkan melalui *website* banpt.or.id pada bulan Maret 2019. Dari total 58 perguruan tinggi terakreditasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 51 perguruan tinggi (didapatkan menggunakan rumus slovin), namun jumlah sampel yang kembali dan dapat diolah sebanyak 38 perguruan tinggi dengan jumlah 76 responden kuesioner.

Kuesioner dirancang dengan pertanyaan dan jawaban berdasarkan skala likert (5 pilihan jawaban). Kuesioner yang telah diterima akan diproses melalui Microsoft Excel untuk analisis deskriptif dan menggunakan SmartPLS untuk pengujian hipotesis.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas, ilustrasi diagram jalur untuk penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2. Model pengukuran (*outer model*) merupakan gambaran dari variabel laten kepada masing-masing dimensi dan indikatornya. Sedangkan model struktural (*inner model*) merupakan gambaran dari pengaruh variabel teknologi informasi dan kompetensi pengguna kepada kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya pada kualitas informasi akuntansi.



Gambar 2
Model Struktural Lengkap
 Sumber: Output SmartPLS v3

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014: 206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel tersebut diambil. Berikut ini penyajian hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 1:

Tabel 1: Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi Informasi (TI)	38	1,536	5	3,6510	0,81124
Kompetensi Pengguna (KP)	38	2	5	3,6750	0,67450
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)	38	1	5	3,0989	1,06578
Kualitas Informasi Akuntansi (KIA)	38	1,125	5	3,8832	0,88089
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2019

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hasil Uji Validitas Konstruk

Menurut Abdillah dan Hartono (2015: 195) validasi konstruk menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk. Lebih jauh Abdillah dan Hartono (2015: 195-196) menjelaskan bahwa uji validitas konstruk secara umum dapat diukur dengan AVE (*Average Variance Extracted*) skor harus $> 0,5$.

Tabel 2: Average Variance Extraced (AVE)

	AVE	Keterangan
KSIA	0.66179	Valid
KIA	0.66241	Valid
TI	0.50688	Valid
KP	0.67179	Valid

Sumber: Output SmartPLS v3

Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah *composite reliability* karena pengujian ini mengukur nilai reliabilitas yang sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan *cronchbach's alpha* mengukur nilai terendah reliabilitas pada suatu variabel sehingga nilai *composite reliability* selalu lebih tinggi dibandingkan nilai *cronchbach's alpha* (Abdillah dan Hartono, 2015: 207).

Tabel 3: Composite Reliability

	Composite Reliability	Keterangan
KSIA	0.93087	Reliabel
KIA	0.93962	Reliabel
TI	0.85819	Reliabel
KP	0.91077	Reliabel

Sumber: Output SmartPLS v3

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Sarjono dan Juliantina (2015: 12) model struktural (*inner model*) adalah model yang menggambarkan hubungan yang terjadi antar variabel laten. Abdillah dan Hartono (2015: 197) menjelaskan bahwa model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 atau *R-square*. Berikut ini adalah tabel hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan *software* SmartPLS:

Tabel 4: R-Square

	R Square
KSIA	0.44925
KIA	0.42971

Sumber: Output SmartPLS v3

Variabel kualitas sistem informasi akuntansi (KSIA) sebanyak 0.44925 atau 44,9% dipengaruhi oleh variabel teknologi informasi (TI) dan kompetensi pengguna (KP) sedangkan sisanya sebesar 55,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sedangkan variabel kualitas informasi akuntansi (KIA) sebanyak 0.42971 atau 43% dipengaruhi oleh variabel kualitas sistem informasi akuntansi (KSIA) sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5: T-Statistic

	Path Coefficients	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
TI -> KSIA	0.51437	0.53388	0.19584	2.62645	0.01
KP -> KSIA	0.26806	0.23977	0.18948	1.41475	0.15
KSIA -> KIA	0.65552	0.62781	0.15408	4.25447	0.00

Sumber: Output SmartPLS v3

Pembahasan

Fenomena pada sistem informasi akuntansi memperlihatkan kondisi bahwa sistem informasi akuntansi yang telah berjalan di beberapa instansi pemerintah, perusahaan dan perguruan tinggi belum berkualitas walaupun telah terkomputerisasi. Fenomena ini dibuktikan dengan fakta di lapangan bahwa sistem informasi akuntansi yang telah dilaksanakan oleh perguruan tinggi belum berkualitas. Untuk itu diperlukan suatu solusi agar kualitas sistem informasi akuntansi pada setiap perguruan tinggi tersebut dapat meningkat, faktor yang diperkirakan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi adalah teknologi informasi dan kompetensi pengguna.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini adalah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian hipotesis 1 pada tabel 5 dapat dilihat bahwa hubungan variabel teknologi informasi (TI) dengan kualitas sistem informasi akuntansi (KSIA) menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.514 serta nilai t hitung sebesar 2.62645. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1.96 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan tingkat signifikansi $0.01 < 0.05$.

Peran teknologi informasi sangat besar untuk menunjang kelancaran sistem (Tawaqal dan Suparno, 2017). Untuk itu organisasi yang telah menerapkan teknologi informasi pada sistem informasinya menjadi lebih unggul karena dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat (Murhada dan Giap, 2011: 144). Perguruan tinggi yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagian besar telah terkomputerisasi sebagai wujud dari penerapan teknologi informasi yang baik. Sehingga sistem informasi akuntansi yang berjalan di perguruan tinggi dirasakan lebih mudah karena beberapa prosesnya ada yang berjalan secara otomatis.

Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompetensi pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian hipotesis 2 pada tabel 5 dapat dilihat bahwa hubungan variabel kompetensi pengguna (KP) dengan kualitas sistem informasi akuntansi (KSIA) menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.268 serta nilai t hitung sebesar 1.414. Nilai t hitung tersebut lebih kecil dari nilai t tabel 1.96 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Kompetensi pengguna tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan tingkat signifikansi $0.15 > 0.05$.

Sebagian besar perguruan tinggi yang menjadi sampel pada penelitian ini sudah terkomputerisasi, hal ini sekaligus menjadikan sistem informasi akuntansi yang digunakan telah berbasis aplikasi. Jika sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi maka aplikasi tersebut dirancang oleh pihak pengembang aplikasi sehingga kompetensi pengguna tidak mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi karena berkualitas atau tidak suatu aplikasi sistem informasi akuntansi bergantung pada pihak pengembang aplikasinya bukan kepada kompetensi yang dimiliki oleh pengguna sistem.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil pengujian hipotesis 3 pada tabel 5 dapat dilihat bahwa hubungan variabel kualitas sistem informasi akuntansi (KSIA) dengan kualitas informasi akuntansi (KIA) menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.656 serta nilai t hitung sebesar 4.254. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1.96 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi dengan tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$.

Sistem informasi berguna untuk menyediakan informasi dengan akurat, tepat waktu dan relevan kepada para manajer di organisasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan secara efektif (Sutabri, 2014: 201). Perguruan tinggi sama seperti organisasi lainnya yang menghasilkan informasi melalui sistem informasi. Sehingga kualitas sistem informasi akuntansi yang berjalan pada perguruan tinggi akan menentukan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkannya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dapat membantu sistem informasi akuntansi yang telah berjalan di perguruan tinggi terakreditasi menjadi lebih berkualitas.

Kompetensi pengguna tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pengguna tidak dapat membantu sistem informasi akuntansi yang telah berjalan di perguruan tinggi terakreditasi menjadi lebih berkualitas karena sistem informasi akuntansi kebanyakan telah berbasis aplikasi sehingga berkualitas atau tidaknya aplikasi sistem informasi akuntansi tergantung pada pengembangan aplikasinya.

Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi maka kualitas informasi akuntansi juga akan meningkat karena informasi akuntansi merupakan hasil dari proses sistem informasi akuntansi.

Saran

- 1) Jika penerapan sistem informasi akuntansi belum berkualitas salah satu solusinya yaitu menerapkan teknologi informasi dengan baik.
- 2) Jika menginginkan informasi akuntansi menjadi berkualitas dapat dengan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian ke Provinsi lainnya sehingga membuat penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi ini lebih akurat lagi hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto Hartono, 2015. *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Abnur, Asman, 2018. *Menpan RB sebut Sistem Berbasis Elektronik Tinggal Tunggu Perpres*, <https://www.merdeka.com/peristiwa/menpan-rb-sebut-sistem-berbasis-elektronik-tinggal-tunggu-perpres.html>, 3 April 2018.

- Alsarayreh, Muhammaf Nayef, Omar A. A. Jawabreh, Muneer Mohamad Falah Jaradat, and Samcer Ahmed ALamro, 2011. Technological Impacts on Effectiveness of Accounting Information Systems (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels, *European Journal of Scientific Research*, Vol. 59, No. 3, pp.361-369
- Arafat, Yasir, 2016. Fleksibilitas Sistem Informasi dari Perspektif Pengguna dan Pengembangan Sistem Informasi, *Jurnal ELKHA*, Vol. 8, No. 1, Maret 2016, 37-41.
- DeLone, William H. dan Ephraim R. McLean, 2003. The DeLone and McLean Model of Information System Success: a Ten-Year Update, *Journal of Management Information System*, Vol. 19, No. 4, Spring 2003, pp. 9-30.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Fitrios, Ruhul, Azhar Susanto, Roebindari Soemantri, Harry Suharman, 2018. The Influence of Environmental Uncertainty on The Accounting Information System Quality and its Impact on The Accounting Information Quality, *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, Vol. 96, No. 21, 15 November 2018, pp.7164-7175.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi, 2017. *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 2, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Hartono, Bambang, 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, Cetakan Pertama, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Heru, Maliki, 2017. *Transaksi Keuangan Pemerintah Butuh Sistem Akuntansi Handal*, <https://www.suara.com/bisnis/2017/04/21/140814/transaksi-keuangan-pemerintah-butuh-sistem-akuntansi-handal>, 21 April 2017.
- Jansen, Cornelia Ferny, Jenny Morasa, dan Anneke Wangkar, 2018. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan), *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13, No. 3, Tahun 2018, 63-71.
- Laudon, Kenneth C., Jane P. Laudon, 2017. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*, Edisi 13, Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Mahapatro, B.B., 2010. *Human Resource Management*, New Age International Publisher, New Delhi.
- McLeod, Jr., Raymond dan George P.Schell, 2009. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 10, Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Moeheriono, 2014. *Pengukuran Kinerja berbasis Kompetensi*, Edisi Revisi, Cetakan ke-2, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Murhada dan Yo Ceng Giap, 2011. *Pengantar Teknologi Informasi*, Edisi Asli, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Murtadho, Muhammad Faisal, Nunung Nurhayati, dan Elly Halimatusadiah, 2018. Pengaruh Kompetensi Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei pada Cabang Bank BJB Syariah di Kota dan Kabupaten Bandung), *Kajian Akuntansi*, Vol. 19, No. 2, Maret 2018, 28-35.
- Nurhayati, Nunung dan Sri Mulyani, 2015. User Participation on System Development, User Competence and Top Management Commitment and Their Effect on the Success of the Implementation of Accounting Information System (Empirical Study in Islamic Bank in Bandung), *European Journal of Business and Innovation Research*, Vol. 3, No. 2, May 2015, pp. 56-68.
- Petter, Stacie, William DeLone, dan Ephraim McLean, 2008. Measuring information systems success: models, dimensions, Measures, and interrelationships, *European Journal of Information Systems*, Vol. 17, No. 3, pp. 236-263.
- Rajaraman, V., 2018. *Introduction to Information Technology*, Third Edition, PHI Learning Private Limited, New Delhi.

- Rama, Dasaratha V. dan Frederick L.Jones, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, Cetakan keenam, Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Sačer, Ivana Mamić dan Ana Oluić, 2013. Information Technology and Accounting Information System' Quality in Croatian Middle and Large Companies, *Journal of Information and Organizational Sciences*, Vol. 37, No. 2, 117-126.
- Saleh, Taufik, Darwanis, dan Usman Bakar, 2012. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Software Akuntansi pada Pemerintah Aceh, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, 110-124.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, 2015. *Structural Equation Modeling (SEM): Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Penelitian Bisnis*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Stair, Ralph dan George Reynolds, 2014. *Fundamentals of Information Systems*, Seventh Edition, Penerbit Course Technology, Boston.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke-18, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Azhar, 2017a. The Influence of Accounting Information System Quality to Accounting Information Quality and its Implications to the Good Study Program Governance, *International Business Management*, Vol. 11, No. 4, 5767-5776.
- Susanto, Azhar, 2017b. How the Quality of Accounting Information System Impact on Accounting Information Quality (Research on Higher Education in Bandung), *Journal of Engineering and Applied Sciences*, Vol. 12, No. 14, 3672-3677.
- Sutabri, Tata, 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*, Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Suwono, Lianawaty, 2017. *BCA Manfaatkan Teknologi untuk Kembangkan SDM*, <https://finansial.bisnis.com/read/20170902/90/686237/bca-manfaatkan-teknologi-untuk-kembangkan-sdm>, 2 September 2017.
- Syaifulah, Muhammad, 2010. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2, September 2010, 136-150.
- Tawaqal, Irzal dan Suparno, 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintahan Kota Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 2, No. 4, Tahun 2017, 125-135.
- Thompson, Ronald L., dan William L. Cats-Baril, 2003. *Information Technology and Management*, Edisi 2, Penerbit McGraw-Hill, United States.
- TMBooks, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.